

ABSTRAK

Kehamilan tidak diinginkan merupakan fenomena kesehatan dan sosial pada remaja di Indonesia. Jawa Barat menjadi provinsi ke 3 penyumbang angka kehamilan tidak diinginkan pada remaja yakni sebanyak 10,9%. Kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kabupaten Sumedang mencapai 448 remaja. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pengetahuan remaja kelas XI tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja di SMAN Jatinangor. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan populasinya adalah remaja kelas XI di SMAN Jatinangor sebanyak 432 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proporsional Random Sampling* sebanyak 84 siswa. Instrumen yang digunakan untuk menggambarkan variabel pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan kehamilan tidak diinginkan berdasarkan pengertian lebih dari setengahnya memiliki pengetahuan kurang (69%), berdasarkan faktor penyebab lebih dari setengahnya memiliki pengetahuan kurang (64%), berdasarkan dampak lebih dari setengahnya memiliki pengetahuan cukup (60%), dan berdasarkan pencegahan kurang dari setengahnya memiliki pengetahuan cukup (45%). Diharapkan kepada pihak sekolah agar menjalin kerja sama dengan tenaga kesehatan setempat untuk melakukan penyuluhan berkala mengenai kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

Kata kunci : Kehamilan Tidak Diinginkan ; Pengetahuan ; Remaja

ABSTRACT

Unwanted pregnancy is a health and social phenomenon among teenagers in Indonesia. West Java is the third province contributing to the number of unwanted pregnancies among teenagers, namely 10,9%. Unwanted pregnancies among teenagers in Sumedang Regency reached 448 teenagers. The aim of this research is to describe the knowledge of class XI teenagers about unwanted pregnancies among teenagers at SMAN Jatinangor. This research method uses a descriptive method with the population being 432 class XI teenagers at SMAN Jatinangor. The sampling technique used was the Proporsional Random Sampling technique of 84 students. The instrument used to describe the knowledge variable about unwanted pregnancy is a questionnaire. The results of the research show that more than half of teenagers who have knowledge of unwanted pregnancy based on understanding have less knowledge (69%), based on casual factors more than half have less knowledge (64%), based on impact more than half have sufficient knowledge (60%), and based on prevention less than half have sufficient knowledge (45%). It is hoped that schools will collaborate with local health workers to provide regular education regarding unwanted pregnancies among teenagers.

Key words: *Unwanted Pregnancy ; Knowledge ; Teenagers*